

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan tanggal 3 April 2017 nama baru untuk (IAIN) Antasari Banjarmasin ialah (UIN) Antasari Banjarmasin. Presiden Republik Indonesia resmi mensahkan menjadi Universitas Islam Negeri melewati peraturan Presiden No. 36 Tahun 2017, beserta ditetapkannya rektorat Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M. A. Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam didirikan bersamaan dengan peningkatan status tersebut. Dan sekarang UIN Antasari Banjarmasin mempunyai 5 Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Program Pascasarjana.¹

B. Hasil Penelitian

Pendapat Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin tentang Kenaikan Harga Minyak Goreng dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

Berikut ini dapat dipaparkan berdasarkan temuan penelitian di lapangan penulis yang melakukan wawancara langsung dengan dosen yang menjadi narasumber di Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

¹ Kampus Uin Antasari Banjarmasin, Sejarah Uin Antasari Banjarmasin, <https://www.uin-antasari.ac.id/sejarah/>, Diakses pada tanggal 4 April 2023.

a. Informan Pertama

Nama : Sukarni M. Ag
Umur : 60 Tahun
Pekerjaan : PNS
Alamat : Komplek Kelapa Indah , Kertak Anyar

Dosen Bapak Sukarni menanggapi tentang kenaikan harga minyak goreng ini merupakan mekanisme pasar, karena minyak goreng saat itu diekspor maka terjadilah kelangkaan minyak goreng, itulah yang menyebabkan minyak dalam negeri naik.

Menurut beliau, jika dilihat dari segi kebutuhan rakyat, semestinya harga itu bukan naik atau turun. Akan tetapi wajar dalam artian sesuai dengan harga keekonomian. Bahkan harus disubsidi pemerintah, sehingga harganya turun. Namun jika di atas dari harga keekonomian, dan pemerintah jika tidak bisa memberikan subsidi maka harus sesuai dengan harga keekonomian tersebut. Jadi pemerintah harus melakukan stabilitas harga, baik harga itu naik ataupun turun (wajar).

Penyebab kenaikan harga minyak goreng sendiri menurut beliau karena adanya oknum menimbun ataupun biaya produksi yang naik. Pendapat demikian karena tugas pemerintah itu adalah memberikan keadilan bagi masyarakat banyak. Peran pemerintah menurut beliau sebenarnya untuk memfasilitasi rakyat untuk mendapatkan keadilan. Oleh karena itu, jika terjadi hal-hal yang menyebabkan “kedzaliman” bagi rakyat, itu berarti ada peran pemerintah dalam

hal itu. Pemerintah harus benar-benar melaksanakan tugas untuk keadilan bagi masyarakat dalam hal ekonomi.

Strategi yang dilakukan pemerintah menurut beliau adalah pemerintah harus membatasi ekspor minyak keluar negeri. Jika dikarenakan oleh penimbunan maka hal tersebut tidak diperbolehkan dalam Islam.

Dasar hukum yang beliau gunakan adalah:

حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ حَدَّثَنَا أَبُو مُعْشَرَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلْقَمَةَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اخْتَكَرَ حُكْرَةً يُرِيدُ أَنْ يُعْلِيَ بِهَا عَلَى الْمُسْلِمِينَ فَهُوَ خَاطِئٌ

”Siapa saja yang melakukan penimbunan untuk mendapatkan harga yang lebih tinggi, dengan tujuan mengecoh orang Islam maka termasuk perbuatan yang salah (H.R Ahmad)”²

b. Informan Kedua

Nama : Mahmud Yusuf MSI
Umur : 42 Tahun
Pekerjaan : Dosen
Alamat : Banua Anyar, Banjarmasin.

Dosen Bapak Mahmud Yusuf menanggapi tentang kenaikan harga minyak goreng tersebut disebabkan kenaikan harga minyak goreng ini juga karena penimbunan barang, yang mana pelaku-pelaku usaha yang curang itu menunggu barang tersebut langka baru dijual kembali dengan harga yang lebih mahal.

² Sukarni, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 9 Januari 2022, Pukul 16.00 WITA

Strategi yang dilakukan pemerintah menurut beliau adalah karena pemerintah sudah mulai membatasi barang-barang ekspor sehingga diutamakan kebutuhan dalam negeri. Jika dikarenakan oleh penimbunan maka hal tersebut tidak diperbolehkan dalam Islam.

Dasar hukum yang beliau gunakan adalah :

حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ حَدَّثَنَا أَبُو مُعْشَرَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلْقَمَةَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اخْتَكَرَ حُكْرَةً يُرِيدُ أَنْ يُغْلِبَ بِهَا عَلَى الْمُسْلِمِينَ فَهُوَ خَاطِئٌ

“Siapa saja yang melakukan penimbunan untuk mendapatkan harga yang lebih tinggi, dengan tujuan mengecoh orang Islam maka termasuk perbuatan yang salah” (H.R Ahmad).³

c. Informan Ketiga

Nama : Fajrul Ilmi S.Pd.I, M.Sy
Umur : 36 Tahun
Pekerjaan : Dosen
Alamat : Jln.Trikora, Banjarbaru

Dosen Bapak Fajrul ilmi menanggapi tentang kenaikan harga minyak goreng ini merupakan masalah yang wajar dalam bisnis, namun sangat memberi dampak signifikan khususnya bagi masyarakat menengah kebawah, karena harganya naik 2 sampai 3 kali lipat.

Beliau berpendapat bahwa kenaikan harga minyak goreng bukan karena kelangkaan bahan baku ataupun monopoli dari pemerintah, melainkan ketidaksesuaian antara pasokan dan permintaan. Beliau juga mengklaim ketika

³ Mahmud Yusuf, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 27 Desember 2022, Pukul 14.00 WITA

permintaan meningkat dan pasokan menurun, harga minyak goreng naik karenanya konsumen dipaksa bersaing. Ketika harga naik masyarakat berpikir bahwa bahan pokok ini akan lebih naik lagi nanti harganya, jika harga barang naik, mereka akan melakukan stok minyak goreng agar tidak terkena imbas naiknya minyak goreng tersebut. Dengan cara menimbun minyak goreng dirumah. Kejadian itu akan merugikan mereka yang berasal dari kelas sosial ekonomi rendah. Jika dilihat lebih jauh banyak alternatif yang bisa dijadikan solusi, namun alternatif tersebut belum diambil oleh pemerintah pada saat kelangkaan tersebut.

Strategi yang dilakukan pemerintah menurut beliau adalah karena alternatif yang menunjang harga minyak goreng stabil sudah digunakan oleh pemerintah. Jika alternatif itu dilakukan sejak dulu oleh pemerintah, mungkin tidak akan terjadi kelangkaan. Pemerintah harusnya berkolaborasi dengan produsen-produsen rumahan untuk menutupi kekurangan minyak goreng. Dan sekarang pemerintah mungkin sudah mengaresiasi minyak goreng rumahan sehingga harga minyak goreng pulih kembali karena harga minyak tidak sedrastis awal.

Secara teori ekonomi pun disebutkan jika tingginya permintaan dan rendahnya pasokan bisa menyebabkan terjadinya kelangkaan. Karena pasokan sudah normal permintaannya terakomodir sehingga harga tidak lagi tinggi. Dengan harga yang ditetapkan pemerintah, otomatis harga tidak lagi simpang siur.

Jadi jika dikarenakan inflasi (kenaikan bahan baku) itu hal yang wajar dan diperbolehkan, namun jika dikarenakan monopoli dari pemerintah maka hukumnya tidak diperbolehkan dalam Islam.

Dasar hukum yang beliau gunakan adalah :

حَدَّثَنَا سُرَيْحٌ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَشَّرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلْقَمَةَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ احْتَكَرَ حُكْرَةً يُرِيدُ أَنْ يُعْلِيَ بِهَا عَلَى الْمُسْلِمِينَ فَهُوَ خَاطِئٌ

“Siapa saja yang melakukan penimbunan untuk mendapatkan harga yang lebih tinggi, dengan tujuan mengecoh orang Islam maka termasuk perbuatan yang salah” (H.R Ahmad).⁴

d. Informan Keempat

Nama : Tuti Hasanah, SEI, MHI

Umur : 35 Tahun

Pekerjaan : Dosen tetap non PNS

Alamat : Komp Banjar Indah Permai no. 125

Dosen Ibu Tuti Hasanah menanggapi tentang kenaikan harga minyak goreng ini merupakan masalah yang wajar dalam bisnis, namun harus dilihat dulu apakah terjadi secara alami atau terjadi karena campur tangan manusia, contoh karena faktor alami menjadi naik karena kelangkaan, kelangkaan tersebut disebabkan karena kelapa sawitnya sedikit, sedangkan permintaan banyak yang menyebabkan harga itu naik. Tetapi jika kelangkaan tersebut disebabkan oleh ke zaliman manusia, contoh karena adanya ekspor minyak keluar negeri sedangkan

⁴ Mahmud Yusuf, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 27 Desember 2022, Pukul 14.00 WITA

kebutuhan belum tercukupi yang menyebabkan harga naik. Secara alami wajar saja tetapi jika ada faktor dari manusia maka perlu ditindak lanjuti.

Menurut beliau karena banyak faktor yang mempengaruhi kenaikan harga tersebut, kenaikan harga minyak goreng terjadi karena minyak kelapa sawit mengalami penurunan, yang mana disebabkan oleh pekerjaannya sebagian dikarantina karena covid, akhirnya berakibat penurunan produksi meningkat dan harga menjadi naik.

Strategi yang dilakukan pemerintah menurut beliau adalah karena beberapa faktor, seperti kelangkaan produksinya meningkat dan sekarang sudah mulai stabil kembali, kebijakan ekspor pun sudah mulai dibatasi sehingga kebutuhan minyak di dalam negeri pulih kembali. Jadi jika dikarenakan inflasi (kenaikan bahan baku) itu hal yang wajar dan diperbolehkan.

Dasar hukum yang beliau gunakan adalah:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنَّ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ
فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

“Sesungguhnya Allahlah Zat Yang menetapkan harga, Yang menahan, Yang mengulurkan, dan yang Maha Pemberi rizki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezhaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta”..⁵

e. Informan Kelima

Nama : Elida Mahriani, SEI, MM

Umur : 35 Tahun

Pekerjaan : Dosen tetap

⁵ Tuti Hasanah, Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

Alamat : JL. A.Yani

Dosen Ibu Elida Mahriani menanggapi tentang kenaikan harga minyak goreng ini memang menjadi gejolak di masyarakat, karena untuk harga minyak goreng sendiri menurut beliau ada pelonjakan harga yang sangat signifikan. Dari yang awalnya Rp. 13.000 kini naik 2-3 kali lipat harganya untuk merek-merek tertentu. Hal itulah yang menjadi pemberatan bagi masyarakat khususnya masyarakat yang mempunyai pendapatan yang bisa di bilang dibawah rata-rata. Dan juga tidak hanya dikalangan rumah tangga sendiri, namun juga kepada kaum industri rumahan.

Menurut beliau, untuk kenaikan harga minyak goreng sendiri sebenarnya dipengaruhi terhadap harga minyak goreng dunia. Karena ini berkaitan dengan Indonesia yang banyak memproduksi minyak kelapa sawit. Namun jika dilihat dari variannya, tidak hanya minyak kelapa sawit saja, ada juga minyak kelapa dan minyak jagung. Akan tetapi di Indonesia sendiri kebutuhan masyarakat banyak yang menggunakan kelapa sawit karena harganya yang relatif lebih murah dibandingkan minyak lainnya. Terjadinya kelangkaan tersebut menurut beliau adalah ada beberapa industri yang menggunakan kelapa sawit yang dibeli oleh para industri untuk menggerakkan jalannya industri tersebut, dan mereka membelinya dengan harga yang lebih mahal dibandingkan produsen di dalam negeri yang membelinya dengan harga yang lebih murah.

Menurut beliau ini karena adanya bukti terkait tentang masalah itu. Karena untuk sekarang ini banyak pemerintah ini konsennya ke perusahaan-perusahaan yang besar, karena untuk menggerakkan industri tersebut perlu

banyak bahan bakar yaitu bahan bakar dari kelapa sawit itu sendiri. Pemerintah kurang memperhatikan bahwa masyarakat sangatlah memerlukan minyak goreng, pemerintah seharusnya melakukan adanya proporsi atau bagian, untuk yang pertama dijual untuk industri dan yang kedua di jual untuk masyarakat.

Menurut beliau kenaikan harga minyak goreng pada bulan Oktober 2021- Maret 2022 itu tidak dikarenakan penimbunan, namun karena kenaikan harga bahan baku minyak goreng di pasar.

Strategi yang dilakukan pemerintah menurut beliau adalah karena sudah adanya intervensi dari pemerintah. Menurut beliau minyak goreng sendiri memang tidak dimiliki oleh pemerintah karena bersifat swasta. Beda halnya dengan Pertamina dan PLN, mereka memang dimiliki pemerintah. Jadi dengan hal tersebut pemerintah tidak bisa ikut campur dalam menetapkan harga jual minyak kelapa sawit, tetapi pemerintah bisa membatasi jumlah jual minyak kelapa sawit agar harganya bisa kembali stabil lagi.

Jadi kenaikan bahan baku itu hal yang wajar dan diperbolehkan, namun jika dikarenakan monopoli dari pemerintah maka hukumnya tidak diperbolehkan dalam Islam. Jika dikarenakan inflasi (kenaikan bahan baku) itu hal yang wajar dan diperbolehkan dalam Islam.

Dasar hukum yang beliau gunakan adalah :

Abu Da ud, At-Tarmidzi, Ibnu Majah, dan Ash-Syaukan menyebutkan hadits.

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنَّ أَلْفَى اللَّهِ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ
فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

“Sesungguhnya Allahlah Zat Yang menetapkan harga, Yang menahan, Yang mengulurkan, dan yang Maha Pemberi rizki. Sungguh, aku berharap dapat

menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezhaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta”.⁶

f. Informan Keenam

Nama : Yulia Hafizah S.E

Umur : 43 Tahun

Pekerjaan : Dosen

Alamat : Manarap pal 8

Dosen Ibu Yulia Hafizah menanggapi tentang kenaikan harga minyak goreng ini merupakan masalah yang wajar apalagi menyangkut masalah ekonomi. Menurut beliau ketika permintaan meningkat dan pasokan menurun, harga minyak goreng naik karena konsumen dipaksa bersaing. ketika harga naik masyarakat berpikir bahwa bahan pokok ini akan lebih naik lagi nanti harganya, lalu mereka akan melakukan penimbunan karena kejadian tersebut.

Strategi yang dilakukan pemerintah menurut beliau adalah pemerintah harus menyediakan pasokan minyak goreng dipasar. Jika barang sudah tercukupi maka harga minyak goreng akan kembali turun. Jika dilihat pada hukum permintaan dan penawaran di pasar, harga itu kembali sesuai pada banyaknya pasokan dipasar itu sendiri. Artinya banyak barang tersedia maka harga akan turun, dan kemungkinan karena banyaknya minyak goreng sehingga harga kembali pulih. Jadi jika dikarenakan inflasi (kenaikan bahan baku) itu hal yang wajar dan diperbolehkan dalam Islam.

⁶ Elida Mahriani, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 28 Desember 2022, Pukul 15.00 WITA

Dasar hukum yang beliau gunakan adalah :

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنَّ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي بِمَظْلِمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

“Sesungguhnya Allah lah Zat Yang menetapkan harga, Yang menahan, Yang mengulurkan, dan yang Maha Pemberi rizki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezhaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta”..⁷

g. Informan Ketujuh

Nama : Lisda Aisyah, ME
Umur : 24 Tahun
Pekerjaan : Dosen
Alamat : Gambut, Kabupaten Banjar.

Dosen Ibu Lisda Aisyah menanggapi tentang kenaikan harga minyak goreng tersebut sangat berpengaruh sekali bagi masyarakat, dan juga karena minyak goreng sendiri menjadi bahan pokok yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Menurut beliau, kenaikan harga minyak goreng sendiri sangatlah wajar terjadi, karena para perusahaan kelapa sawit juga memerlukan BBM, yang mana BBM sendiri kemaren mengalami kenaikan.

Kenaikan harga minyak goreng sendiri menurut beliau karena beberapa faktor, yang pertama adalah harga BBM yang naik. Itulah yang menyebabkan

⁷ Yulia Hafiza, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 26 Desember 2022, Pukul 10.00 WITA

harga minyak kelapa sawit juga ikut naik. Karena mengangkut kelapa sawit sendiri menggunakan BBM. Dan berimbas kepada harga minyak goreng pada bulan Oktober 2021-Maret 2022 kemaren. Yang Kedua, karena adanya Inflasi, stabilitas ekonomi, dan makro, sehingga berdampak pada naiknya harga minyak goreng.

Strategi yang dilakukan pemerintah menurut beliau adalah Pemerintah sudah menurunkan harga BBM. Artinya bisa dilihat dari stabilitas ekonomi kembali normal, pendapatan kembali stabil, subsidi pemerintah kembali ada. Jadi jika dikarenakan inflasi (kenaikan bahan baku) itu hal yang wajar dan diperbolehkan dalam Islam.

Dasar hukum yang beliau gunakan adalah :

Abu Da ud, At-Tarmidzi, Ibnu Majah, dan Ash-Syaukan menyebutkan hadits.

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنَّ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

“Sesungguhnya Allahlah Zat Yang menetapkan harga, Yang menahan, Yang mengulurkan, dan yang Maha Pemberi rizki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezhaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta”).⁸

h. Informan Kedelapan

Nama : Arifah M.AK
Umur : 26 Tahun
Pekerjaan : Dosen honorer

⁸ Elida Aisyah, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 13 Januari 2023, Pukul 14.00 WITA

Alamat : JL. Mahligai

Dosen Ibu Arifah menanggapi tentang kenaikan harga minyak goreng tersebut sangatlah memberi dampak yang signifikan bagi masyarakat. Karena minyak goreng sendiri bisa dikatakan menjadi salah satu bahan pokok yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat.

Menurut beliau, kenaikan harga minyak goreng secara ilmu ekonomi memberi dampak pada pengeluaran kita menjadi bertambah karena minyak goreng naik, otomatis pengeluaran menjadi lebih besar karena adanya kenaikan minyak goreng tersebut.

Beliau menyatakan, ada beberapa penyebab kenaikan harga minyak goreng. Faktor Pertama adalah invasi Rusia ke Ukraina mengakibatkan harga tinggi, terutama mengingat Rusia dan Ukraina memproduksi minyak bunga matahari. Beliau mengklaim minyak CPO digunakan sebagai pengganti, yang menyebabkan harga CPO naik dari 14.600 menjadi 18.000. Kedua, karena adanya penyimpanan produk oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Strategi yang dilakukan pemerintah menurut beliau adalah karena Pemerintah sudah menemukan alternatif lain pengganti minyak goreng. Seperti minyak goreng kelapa dan juga masyarakat sekarang lebih suka menggunakan *air fryer* sebagai pengganti minyak goreng.

Jika dikarenakan oleh penimbunan maka hal tersebut tidak diperbolehkan dalam Islam.

Dasar hukum yang beliau gunakan adalah :

حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَشَّرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلْقَمَةَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اخْتَكَرَ حِكْرَةً يُرِيدُ أَنْ يُغْلِيَهَا عَلَى الْمُسْلِمِينَ فَهُوَ خَاطِئٌ

“Siapa saja yang melakukan penimbunan untuk mendapatkan harga yang lebih tinggi, dengan tujuan mengecoh orang Islam maka termasuk perbuatan yang salah (H.R Ahmad)

C. Matrik Pendapat Para Dosen UIN Antasari Banjarmasin Terhadap

Kenaikan Harga Minyak Goreng dalam Perspektif Hukum Ekonomi

Syariah

TABEL MATRIK 4.1

No.	Informan	Penyebab Kenaikan harga minyak goreng	Dasar Hukum	Strategi yang dilakukan
1.	Bapak Sukarni	Dikarekan adanya oknum yang menimbun ataupun biaya produksi yang naik.	<p>إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْفَاضِلُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لِأَرْجُو أَنَّ أَلْعَى اللَّهُ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ</p> <p>“Sesungguhnya Allahlah Zat Yang menetapkan harga, Yang menahan, Yang mengulurkan, dan yang Maha Pemberi rizki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezhaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta</p>	Pemerintah harus membatasi ekspor keluar negeri agar harganya menjadi turun.
2.	Bapak Mahmud Yusuf	Disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, tingginya harga SBUM dunia dan penimbunan barang.	<p>حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَشَّرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلْقَمَةَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اخْتَكَرَ حِكْرَةً يُرِيدُ أَنْ يُغْلِيَهَا عَلَى الْمُسْلِمِينَ فَهُوَ خَاطِئٌ</p> <p>”Siapa saja yang melakukan penimbunan untuk mendapatkan harga yang lebih tinggi, dengan</p>	SBUM dunia sudah mulai stabil, sehingga mereka tidak tertarik lagi untuk mengeksport barang keluar negeri, pemerintah juga harus membatasi

			tujuan mengecoh orang islam maka termasuk perbuatan yang salah (H.R Ahmad).	ekspor yang mana lebih mengutamakan kebutuhan dalam negeri.
3.	Bapak Fajrul Ilmi	Kenaikan harga minyak goreng masyarakat melakukan stok minyak goreng agar tidak naik harganya, dengan cara menimbun minyak goreng dirumah.	يا رسول الله غلا السعر فسعر لنا ان الله هو المسعر القابض الباسط الرازق واني لارجو ان ألقى الله وليس أحد منكم يظلمني بمظلمة في دم أو مال “Orang-orang berkata: Wahai Rasulallah, harga mulai mahal, Patoklah harga untuk kam!” Rasulullah Saw bersabda, “Sesungguhnya Allah-lah yang mematok harga, yang menyempitkan dan yang melapangkan rizki, dan aku sungguh berharap untuk bertemu Allah dalam kondisi tidak seorangpun diantara kalian yang menuntut kepadaku dengan suatu kezhaliman-pun dalam darah dan harta”. HR. Abu Dawud, Attarmidzi, Ibnu Majah, dan as-Syaukani.	Pemerintah sudah menemukan alternatif penunjang harga minyak goreng agar kembali stabil. Seperti Pemerintah harus berkolaborasi dengan produsen-produsen rumahan.
4.	Ibu Tuti Hasanah	Minyak kelapa sawit mengalami penurunan , yang mana disebabkan oleh pekerjanya sebagian dikarantina karena covid-19, akhirnya berakibat penurunan produksi yang menyebabkan meningkatnya harga jual.	يا رسول الله غلا السعر فسعر لنا ان الله هو المسعر القابض الباسط الرازق واني لارجو ان ألقى الله وليس أحد منكم يظلمني بمظلمة في دم أو مال “Orang-orang berkata: Wahai Rasulallah, harga mulai mahal, Patoklah harga untuk kam!” Rasulullah Saw bersabda, “Sesungguhnya Allah-lah yang mematok harga, yang menyempitkan dan yang melapangkan rizki, dan aku sungguh berharap untuk bertemu Allah dalam kondisi tidak seorangpun diantara kalian yang menuntut kepadaku dengan suatu kezhaliman-pun dalam darah dan harta”. HR. Abu Dawud, Attarmidzi, Ibnu Majah, dan as-Syaukani.	Produksi minyak kelapa sawit meningkat dan sekarang sudah kembali stabil kembali, kebijakan ekspor keluar negeri harus dibatasi.
5.	Ibu Elida Mahliani	Adanya beberapa industri luar negeri	يا رسول الله غلا السعر فسعر لنا ان الله هو المسعر القابض الباسط	Pemerintah sudah

		yang menggunakan kelapa sawit untuk jalannya industri mereka, mereka membelinya dengan harga yang lebih mahal dibandingkan produsen dalam negeri.	<p>الرازق واني لأرجو أن ألقى الله وليس أحد منكم يطلبني بمظلمة في دم أو مال</p> <p>“Orang-orang berkata: Wahai Rasulullah, harga mulai mahal, Patoklah harga untuk kam!” Rasulullah Saw bersabda, “Sesungguhnya Allah-lah yang mematok harga, yang menyempitkan dan yang melapangkan rizki, dan aku sungguh berharap untuk bertemu Allah dalam kondisi tidak seorangpun diantara kalian yang menuntut kepadaku dengan suatu kezhaliman-pun dalam darah dan harta”. HR. Abu Dawud, Attarmidzi, Ibnu Majah, dan as-Syaukani.</p>	melakukan intervensi. Dimana pemerintah sudah membatasi jumlah jual minyak kelapa sawit agar harganya kembali stabil.
6.	Ibu Yulia Hafiza	Ketika permintaan meningkat dan pasokan menurun, maka minyak goreng kembali naik karena konsumen dipaksa bersaing. Lalu masyarakat berpikir bahwa harga minyak akan lebih naik lagi nantinya, dan mereka akan melakukan penimbunan karena kejadian tersebut.	<p>يا رسول الله غلا السعر فسعر لنا إن الله هو المسعر القابض الباسط الرازق واني لأرجو أن ألقى الله وليس أحد منكم يطلبني بمظلمة في دم أو مال</p> <p>“Orang-orang berkata: Wahai Rasulullah, harga mulai mahal, Patoklah harga untuk kam!” Rasulullah Saw bersabda, “Sesungguhnya Allah-lah yang mematok harga, yang menyempitkan dan yang melapangkan rizki, dan aku sungguh berharap untuk bertemu Allah dalam kondisi tidak seorangpun diantara kalian yang menuntut kepadaku dengan suatu kezhaliman-pun dalam darah dan harta”. HR. Abu Dawud, Attarmidzi, Ibnu Majah, dan as-Syaukani.</p>	Harus menyediakan pasokan minyak goreng dipasar. Jika barang sudah tercukupi maka harga minyak goreng akan kembali turun.
7.	Ibu Lisda Aisyah	Harga BBM yang naik, , adanya inflasi, stabilitas ekonomi dan makro, sehingga berdampak pada naiknya harga minyak goreng.	<p>يا رسول الله غلا السعر فسعر لنا إن الله هو المسعر القابض الباسط الرازق واني لأرجو أن ألقى الله وليس أحد منكم يطلبني بمظلمة في دم أو مال</p> <p>“Orang-orang berkata: Wahai Rasulullah, harga mulai mahal, Patoklah</p>	Pemerintah harus menurunkan harga BBM bisa dilihat dari stabilitas ekonomi kembali normal,

			<p>harga untuk kam!" Rasulullah Saw bersabda,"Sesungguhnya Allah-lah yang mematok harga, yang menyempitkan dan yang melapangkan rizki, dan aku sungguh berharap untuk bertemu Allah dalam kondisi tidak seorangpun diantara kalian yang menuntut kepadaku dengan suatu kezhaliman-pun dalam darah dan harta". HR. Abu Dawud, Attarmidzi, Ibnu Majah, dan as-Syaukani</p>	<p>pendapatan kembali stabil, pemerintah harus mensubsidi minyak goreng.</p>
8.	Ibu Arifah	<p>Karena beberapa faktor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Invasi Rusia terhadap Ukraina - Terjadi penimbunan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. 	<p>حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ حَدَّثَنَا أَبُو مُعْتَمِرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلْقَمَةَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اخْتَكَرَ حُمْرَةً يُرِيدُ أَنْ يُغْلِيَ بِهَا عَلَى الْمُسْلِمِينَ فَهُوَ خَاطِئٌ</p> <p>Siapa saja yang melakukan penimbunan untuk mendapatkan harga yang lebih tinggi, dengan tujuan mengecoh orang islam maka termasuk perbuatan yang salah (H.R Ahmad).</p>	<p>Pemerintah sudah menciptakan pengganti minyak goreng, seperti penggunaan <i>air fryer</i>.</p>

D. Analisis Data

1. Analisis Pendapat Dosen Ekonomi Terhadap Inflasi dan Penimbunan

Kenaikan harga minyak goreng pada bulan Oktober 2021 sampai Maret 2022 ada yang disebabkan inflasi dan ada yang disebabkan penimbunan barang.

Inflasi terminologis ada berbagai definisi untuk kata "kenaikan harga", termasuk kenaikan harga yang terus menerus. Penurunan biaya atau nilai uang yang terus menerus, atau penurunan daya beli adalah definisi lain dari

penurunan daya beli uang. Inflasi didefinisikan dalam “Kamus Besar Bahasa Oxford” sebagai peningkatan harga barang dan jasa di beberapa negara pada umumnya, yang mengakibatkan penurunan nilai uang.⁹

Sedangkan *Ihtikar* menurut bentuk *masdar* sedangkan bentuk *madhi*-nya dapat dibaca *hakira* atau *hakara*. *Hakara* diartikan dalam *mu'jam muqayishughah* sebagai *al-habs* (menahan), sedangkan *rukhhah* adalah menahan makanan sambil menunggu kelangkaan. Sebaliknya Ibnu Manzhur memandang *hakara* sebagai penjaga makanan. *Ihtikar* adalah pengumpulan makanan dari bahan habis pakai lainnya sambil juga menyimpannya untuk menunggu harga naik. Aspek memegang dan menyimpan merupakan komponen utama *ihthikar*, sebagaimana dapat diamati dari definisi linguistik ini. *Ihtikar* biasanya dilarang dan dicegah karena melambangkan keserakahan, merupakan tanda perilaku tidak bermoral dan mempersulit hidup orang lain, terutama di bidang ekonomi.¹⁰

2. Analisis Dasar Hukum Dari Penyebab Kenaikan Harga Minyak Goreng Menurut Pendapat Para Dosen UIN Antasari Banjarmasin

Dasar hukum dari penyebab kenaikan harga minyak goreng menurut para dosen UIN Antasari Banjarmasin dikarenakan inflasi maka hal tersebut wajar dan diperbolehkan, namun jika dikarenakan penimbunan maka hal tersebut tidak diperbolehkan dalam Islam.

⁹ Ahmad Mukri Aji, *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islam Mengatasi Inflasi)*, hlm 65.

¹⁰ Darmawan dan Fasa, *Menejemen Lembaga Keuangan Syariah*, 25–26.

Peristiwa moneter yang penting, inflasi ditandai dengan kenaikan harga barang dan sering terjadi di hampir setiap negara. Makanan pokok dan barang konsumsi penting lainnya tunduk pada kontrol harga dan subsidi sebagai akibat dari inflasi. Bahkan pada masa pemerintahan Rasulullah SAW. menurut hadis yang diriwayatkan oleh Abu Daud, At-Tarmidzi, Ibnu Majah, dan Ash-Syaukan, ia juga mengalami inflasi yang sangat meresahkan.

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنَّ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي

دَمٍ وَلَا مَالٍ

“Sesungguhnya Allahlah Zat Yang menetapkan harga, Yang menahan, Yang mengulurkan, dan yang Maha Pemberi rizki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezhaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta”).¹¹

Peristiwa ini menunjukkan efek negatif oleh kenaikan harga-harga, apalagi bertepatan dengan barang maupun produk sebagai kebutuhan pokok, sehingga pemerintah wajib melaksanakan strategis untuk inflasi tersebut. Kebijakan fiskal harus dilakukan, diantaranya demi melaksanakan intervensi kepada harga pasar guna menekan ketimpangan. Peristiwa ini berarti, tidak selalu memandang dan meyakini sebenarnya harga pasar ditetapkan oleh

¹¹ Fuad Thohari, “Islam Prespektif Sosial, Sains, dan Teknologi”, Jejak Pustaka, (Yogyakarta- 2022) hlm. 60

kekuasaan *invisible hand ansich*, agar harga akan sesuai dengan sendirinya dengan hukum *supply and demand*.¹²

Islam melarang penimbunan dan barang-barang yang menghalangi konsumen untuk menerima barangnya. Tindakan membeli barang dalam jumlah besar dan menyimpannya dengan maksud menjualnya dengan harga yang lebih tinggi dikenal sebagai penimbunan. Sesuai dengan misi Islam, penimbunan dilarang agar harga tidak hanya beredar di kalangan individu tertentu.

حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ حَدَّثَنَا أَبُو مُعْشَرَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلْقَمَةَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ احْتَكَرَ حُكْرَةً يُرِيدُ أَنْ يُعْلِيَ بِهَا عَلَى الْمُسْلِمِينَ فَهُوَ خَاطِئٌ

“Siapa saja yang melakukan penimbunan untuk mendapatkan harga yang lebih tinggi, dengan tujuan mengecoh orang islam maka termasuk perbuatan yang salah (H.R Ahmad)”.

Hadis ini menunjukkan bahwa demonstrasi tersebut tidak benar, khususnya menyimpang dari demonstrasi perdagangan atau pertukaran kerangka keuangan Islam berdasarkan Al-Qur’an dan hadis.¹³

Barang-barang yang dilarang untuk ditimbun tidak ditentukan dalam hadis. Makanan disisi lain adalah salah satu barang yang dilarang untuk ditimbun. Islam menjunjung tinggi kebebasan individu untuk membeli dan menjual dan bersaing secara adil. Tetapi sangat menentang mereka yang

¹²Nanang Qusyaeri, *Faktor- Faktor Inflasi dan Penanggulangannya dalam Perspektif Ekonomi Islam*, 2017, .hal 22

¹³ Ilfi Nur Diana, “Hadis- Hadis Ekonomi”, (Malang- UIN Maliki Press, 2011), hlm. 64

menunjukkan egoisme dan keserakahan dengan menimbun dan mempertahankan barang ketika orang lain membutuhkannya.

Ulama fikih yang menentang *ihtikar* menggunakan kandungan nilai-nilai Al-Qur'an yang menyatakan bahwa Islam melarang segala bentuk penganiayaan, termasuk *ihtikar*, sebagaimana landasan hukumnya.¹⁴

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ
السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا اتَّكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ
فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Bisa dipahami makna ayat sebelumnya yang menyatakan bahwa Allah memerintahkan umat Islam untuk saling tolong menolong dalam kebaikan. Selain itu, Allah SWT memerintahkan kita untuk membantu satu sama lain dalam bahaya. Begitu pula dengan orang-orang yang memadati barang dagangannya, termasuk kegiatan yang diharamkan karena demonstrasi merupakan penganiayaan terhadap orang lain yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh tambahan orang. Hal ini mengindikasikan adanya monopoli, penipuan, dan pengutamaan hak-hak minoritas.

Selain itu, Rasulullah Saw juga melarang praktek penimbunan barang dengan ekspresi pedas dan keras.

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَيَّاشٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَسَانَ مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ قَالَ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ عَنْ
جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَحِمَ اللَّهُ رَجُلًا
سَمَحًا إِذَا بَاعَ وَإِذَا اشْتَرَى وَإِذَا اقْتَضَى

¹⁴ Siti Mutmainah, *Penimbunan Barang Dagangan Ditinjau dari Ekonomi Islam*, 2019, hlm. 27.

Telah menceritakan kepada kami 'Ali bin 'Ayyasy telah menceritakan kepada kami Abu Ghossan Muhammad bin Muthorrif berkata, telah menceritakan kepada saya Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir bin 'Abdullah radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah merahmati orang yang memudahkan ketika menjual dan ketika membeli dan juga orang yang meminta haknya".¹⁵
Diriwayarkan oleh Ibnu Muslim

عَنْ مَعْمَرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: لَا يَحْتَكِرُ إِلَّا خَاطِئٌ

Dari Ma'mar bin Abdullah; Rasulullah bersabda, "Tidaklah seseorang melakukan penimbunan melainkan dia adalah pendosa." (H.R. Muslim, no. 1605)

Jelas dari ayat AlQur'an dan hadis sebelumnya bahwa praktek penimbunan barang adalah haram karena merupakan ancaman bagi mereka yang ingin memperkaya diri sendiri dengan memanfaatkan penderitaan orang lain. Tidak masalah jika orang lain lapar atau telanjang, yang penting adalah dia mendapatkan hasil maksimal dari itu. Masyarakat semakin sering menyembunyikan barang itu saat semakin dibutuhkan. Dia kakuh lebih ceria dengan asumsi harga barang dagangan ini melonjak lebih tinggi.¹⁶

1. Strategi Yang Dilakukan dalam Menghadapi Kenaikan Harga Minyak Goreng

Strategi yang dilakukan Pemerintah menurut para dosen UIN Antasari Banjarmasin untuk menghindari kenaikan harga minyak goreng yang akan datang adalah Pemerintah harus membatasi ekspor impor minyak goreng

¹⁵ M. Syamsi Hasan, *Hadis-Hadis Populer Shahih Bukhari dan Muslim* (Surabaya: Amelia, 2015), hlm. 503.

¹⁶ Siti Mutmainah, *Penimbunan Barang Dagangan Ditinjau dari Ekonomi Islam*, 2019, hlm. 29.

keluar negeri. Dan juga pemerintah harus mensubsidi harga minyak goreng agar tidak melambung tinggi harganya. Serta beberapa masyarakat banyak menggunakan minyak goreng selain minyak kelapa sawit, contohnya minyak jagung, kelapa, zaitun. Dengan adanya perkembangan zaman semakin pesat dan teknologi semakin canggih, alat masak yang dapat menggoreng tanpa minyak yang disebut *air prayer*, maka mengurangi penggunaan minyak goreng dalam kebutuhan sehari-hari. Maka hal tersebut termasuk kepada teori kebijakan lainnya.

Menurut Elpial menyatakan bahwa pendapat dosen ekonomi di atas termasuk dalam teori kebijakan lainnya.

Dua metode tersebut adalah :

a) Menambah jumlah barang di pasar

Peningkatan jumlah barang dapat dilakukan dengan dua metode. Untuk memulainya, Pertama, pengaturan wakaf atau dorongan supaya bisnis membangun kreasi ke tingkat tertentu. Kedua, memfasilitasi perlengkapan impor dengan tujuan agar bebas produk di pasar bertambah sama sekali.

b) Menetapkan harga batas atas

Jalannya inflasi dapat dihentikan dengan menetapkan harga terbesar untuk hal-hal tertentu. Perkembangan dan keluar dari pengaruh. Namun, kebijakan waran memunculkan praktik di pasar gelap (*black market*).¹⁷

¹⁷ Elpial, Pengantar Ekonomi Mikro, hlm 15-18

